

ABSTRAK

Hubungan *Body image* dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri

Oleh: Amandha Unzilla Deni

Kepercayaan diri merupakan sikap positif individu untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang sedang dihadapi. *Body image* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk percaya diri terutama saat berada di depan umum. Fenomena yang ada di lapangan, masih ada remaja yang memberikan penilaian negatif terhadap bentuk tubuhnya yang mengakibatkan remaja tidak percaya diri saat berada di tempat yang ramai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri dan *body image* remaja putri di SMA Adabiah 1 Padang serta mengidentifikasi hubungan *body image* dengan kepercayaan diri pada remaja putri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini ada seluruh siswa perempuan kelas VIII dan IX SMA Adabiah 1 Padang, dengan jumlah sampel 77 orang, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen kepercayaan diri dan instrumen *body image* yang diolah melalui teknik analisis deskriptif dengan menentukan nilai *mean*, *standar deviasi*, dan *skor*. Untuk mendeskripsikan tingkat *body image* dan kepercayaan diri digunakan rumus *mean hypotetic*, sedangkan untuk melihat hubungan *body image* dengan kepercayaan diri digunakan *pearson product moment correlational*.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa, 1) kepercayaan diri remaja putri pada umumnya berada pada kategori sedang, 2) *body image* remaja putri pada umumnya berada pada kategori netral, dan 3) hubungan yang signifikan antara *body image* dengan kepercayaan diri remaja putri dengan taraf signifikan 0,000 pada taraf kepercayaan 0,01. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada guru BK untuk menyusun dan mengembangkan program serta memberikan pelayanan agar siswa mampu berpikir positif tentang dirinya dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Selain itu, guru BK juga perlu bekerjasama dengan orangtua dan personil sekolah dalam rangka mengarahkan siswa untuk lebih mampu percaya diri.